

**Peningkatan Motivasi Belajar Pai Melalui Metode Pembelajaran
Questions Have Pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Haji Mena
Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan**

Renvilia ¹, Ismun Ali ², Miftahul Anwar ³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Keywords:

Learning Motivation 1,
Questions and Answers 2,
Learning Methods 3

Kata kunci:

Motivasi Belajar 1, Tanya
Jawab 2, Metode
Pembelajaran 3

Abstract

This study uses a Classroom Action Research (CAR) approach with two cycles. Each cycle consists of planning, action implementation, observation, and reflection stages. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results of the study indicate that the application of the Questions Have method can significantly increase students' learning motivation. This is indicated by an increase in learning motivation scores from cycle I to cycle II, as well as an increase in students' active involvement in the learning process. Thus, the Questions Have method has proven effective in increasing students' learning motivation in Islamic Religious Education learning, especially in class IV of SDN 1 Haji Mena. This study recommends the use of this method as an alternative in student-centered learning strategies.

Abstrak

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Soal Have dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan skor motivasi belajar dari siklus I ke siklus II, serta meningkatnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Questions Have terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI, khususnya di kelas IV SDN 1 Haji Mena. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan metode ini sebagai salah satu alternatif dalam strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter, akhlak, dan spiritualitas peserta didik sejak dini. PAI tidak hanya mengajarkan pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan keagamaan yang menjadi landasan perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI sangat ditentukan oleh mana peserta didik memiliki motivasi untuk belajar dan memahami materi yang diajarkan.(Baihaki, 2020)

Namun pada kenyataannya, masih banyak peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran PAI. Mereka cenderung pasif, kurang aktif bertanya, dan hanya menerima informasi secara sepihak dari guru. Hal ini menunjukkan rendahnya motivasi belajar peserta didik yang dapat berdampak pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu penyebab rendahnya motivasi belajar adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik dan tidak memberikan ruang partisipasi aktif bagi peserta didik.(Fitri, 2022)

Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan penerapan metode pembelajaran yang inovatif dan melibatkan peserta didik secara aktif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode Questions Have, yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk berpikir kritis melalui pertanyaan-pertanyaan yang disusun secara sistematis.(Mekarisce, 2020) Dalam metode ini, peserta diajak untuk menggali informasi, menyampaikan pendapat, dan menjawab pertanyaan secara aktif dalam kelompok maupun individu. Keterlibatan peserta didik dalam proses tanya jawab akan meningkatkan rasa ingin tahu, semangat belajar, serta memperkuat pemahaman terhadap materi PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui penerapan metode pembelajaran Soal Have di kelas IV SDN 1 Haji Mena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan. Masalah utama yang ditemukan dalam proses pembelajaran PAI adalah rendahnya motivasi belajar peserta didik, yang ditandai dengan kurangnya minat, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkan metode Questions Have, yaitu strategi pembelajaran yang menekan aktivitas peserta didik dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan secara berkelompok, sehingga menciptakan pembelajaran yang aktif dan partisipatif.(Harapit, 2018)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di kelas IV SDN 1 Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, terlihat bahwa motivasi

belajar peserta didik dalam mata pelajaran PAI masih rendah. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode pembelajaran Soal Have guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KERANGKA TEORITIK

A. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang menimbulkan semangat dan keinginan individu untuk melakukan kegiatan belajar. (Ma'ruf et al., 2019) motivasi belajar merupakan energi penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar, serta memberikan arah dalam belajar. Motivasi belajar terdiri dari dua jenis, yaitu: Motivasi intrinsik, yang berasal dari dalam diri peserta didik seperti rasa ingin tahu dan minat terhadap pelajaran dan Motivasi ekstrinsik, yang berasal dari luar diri peserta didik, seperti penghargaan dari guru, nilai, dan pujian.

Ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi antara lain: Aktif bertanya dan menjawab dalam pembelajaran, Mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan Memiliki keinginan untuk berprestasi

B. Pendidikan Agama Islam (PAI)

PAI adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. PAI tidak hanya mengajarkan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran PAI sangat dipengaruhi oleh motivasi belajar peserta didik.

C. Metode Pembelajaran Soal yang Dimiliki

Metode Questions Have merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang mengajak peserta didik untuk belajar melalui pertanyaan. Dalam metode ini, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kunci kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik mencari pasangan untuk membahas jawaban dan saling bertukar informasi. (Wiliawanto et al., 2019) Langkah-langkah metode Questions Have secara umum adalah: Guru membagikan daftar pertanyaan sesuai materi, Peserta didik mencari pasangan dan saling bertanya jawab, Setelah waktu diskusi selesai, peserta didik bergantian pasangan untuk pertanyaan lain Dan Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan penguatan. (Aryansah, 2021)

Kelebihan metode ini: Meningkatkan partisipasi dan keterlibatan peserta didik, menyebarkan kemampuan bertanya dan menjawab secara aktif, Meningkatkan rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar.

D. Relevansi Metode Soal terhadap Motivasi Belajar

Metode Questions Have secara teoritis mendukung peningkatan motivasi belajar karena: Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk aktif, mempelajari rasa ingin tahu dan eksplorasi informasi Dan Menumbuhkan rasa senang dan antusias dalam pembelajaran melalui interaksi.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Model PTK yang digunakan mengacu pada pendapat Kemmis dan McTaggart yang meliputi empat tahapan, yaitu: perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting).

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 1 Haji Mena, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, yang berjumlah 22 orang. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan penerapan metode pembelajaran Questions Have.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Berdasarkan observasi awal, motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran PAI tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam proses pembelajaran, rendahnya minat bertanya, dan sikap pasif saat guru menjelaskan materi. Hasil angka awal menunjukkan bahwa hanya 45% peserta didik yang memiliki motivasi belajar dalam kategori tinggi.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, metode pembelajaran Questions Have mulai diterapkan. Guru membagikan pertanyaan kepada peserta didik dan mereka didorong untuk berdiskusi secara berpasangan.

Temuan:

- a. Aktivitas peserta didik mulai meningkat, meskipun sebagian masih pasif.
- b. Beberapa peserta didik belum terbiasa menyampaikan pertanyaan dan jawaban secara percaya diri.
- c. Hasil angket menunjukkan peningkatan motivasi belajar menjadi 65%.

Refleksi:

- 1) Diperlukan penguatan penguasaan metode dan pembiasaan suasana pembelajaran yang lebih interaktif.

2) Guru perlu memberikan lebih banyak stimulus dan dorongan agar semua peserta didik aktif.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, guru lebih aktif memfasilitasi dan memberikan contoh pertanyaan. Peserta didik mulai terbiasa dengan sistem rotasi pasangan diskusi dan saling bertukar pertanyaan.

Temuan:

- a. Sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme dan kepercayaan diri saat berdiskusi.
- b. Keterlibatan peserta didik dalam bertanya dan menjawab meningkat.
- c. Hasil angket menunjukkan motivasi belajar meningkat menjadi 85%.

Refleksi:

- 1) Penerapan metode Pertanyaan Telah berhasil meningkatkan keterlibatan peserta didik.
- 2) Interaksi antarpeserta didik mendorong tumbuhnya rasa percaya diri dan tanggung jawab dalam belajar.

B. Pembahasan

Penerapan metode pembelajaran Soal Telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peningkatan motivasi terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri peserta didik untuk bertanya dan menjawab, antusiasme dalam diskusi, serta membangkitkan perhatian dan ketertarikan terhadap materi PAI. Hasil ini sejalan dengan teori pembelajaran kooperatif yang menyatakan bahwa interaksi antarpeserta didik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar. Selain itu, metode ini memberi ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, yang menurut teori konstruktivistik, merupakan syarat penting dalam membangun pengetahuan secara bermakna. Dengan demikian, penerapan metode Question Have tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga mendorong peserta didik untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran Questions Have secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas IV SDN 1 Haji Mena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Peningkatan motivasi belajar ditunjukkan melalui: 1) Keterlibatan peserta aktif didik dalam proses tanya jawab dan diskusi kelompok. 2) Meningkatnya rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan. 3)

Peningkatan hasil angket motivasi belajar, dari kondisi awal sebesar 45%, naik menjadi 65% pada siklus I, dan mencapai 85% pada siklus II. 4) Perubahan sikap belajar peserta didik, yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif, antusias, dan memiliki semangat untuk mengikuti pembelajaran PAI.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Questions Have merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya di jenjang sekolah dasar.

REFERENSI

- Aryansah, F. (2021). Pelaksanaan Question Student Have Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>
- Baihaki, I. (2020). Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *At-Turost: Journal of Islamic Studies*, 6(2), 181–187. <https://doi.org/10.52491/at.v6i2.48>
- Fitri, S. (2022). *Problematika Santri Dalam Penggunaan Arab Pegon Pembelajaran Kitab Safinatunnaja Pondok Pesantren Fathul Huda*
- Harapit, S. (2018). Peranan Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4), 912–917.
- Ma'ruf, A. H., Syafi'i, M., & Kusuma, A. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis HOTS terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(3), 503–514. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i3.585>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Wiliawanto, W., Bernard, M., Akbar, P., & Sugandi, A. I. (2019). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Question Student Have Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematik Siswa SMK. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 139–148. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v3i1.86>